

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan, persaingan antar perusahaan sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ini berkaitan dengan adanya perkembangan zaman menyebabkan teknologi juga terus berkembang ke arah yang lebih baik. Begitu pula dengan teknologi ERP atau Enterprise Resource Planning, ERP merupakan suatu inovasi penting yang dapat melancarkan suatu proses bisnis dari perusahaan. Dengan digunakannya ERP dalam perusahaan, perusahaan sangat terbantu dalam menjalankan proses bisnisnya, dikarenakan integrasi antar departemen yang memudahkan komunikasi dalam perusahaan. Perusahaan dapat memilih implementasi dari modul juga mengkonfigurasi satu atau beberapa modul yang diinginkan dan sesuai kebutuhan di lapangan. Di Indonesia sendiri sudah mulai menjamur penggunaan ERP dalam perusahaan, terdapat beberapa *software* ERP yang digunakan oleh perusahaan, seperti yang banyak diaplikasikan yaitu *software* SAP. Selain SAP juga terdapat opsi yang lebih murah tanpa mengurangi integrasi antar modul yaitu *software* Odoo. Odoo (sebelumnya dikenal sebagai TinyERP, OpenERP dan sekarang Odoo) adalah platform perencanaan sumber daya perusahaan inti terbuka. Kode sumber Odoo untuk kerangka kerja Objek Terbuka dan modul inti ERP dikelola oleh Odoo S.A. yang berbasis di Belgia. Aplikasi khusus, dukungan, dan layanan lainnya disediakan oleh komunitas global dan mitra resmi di seluruh dunia. Versi pertama Odoo (sebelumnya dikenal sebagai TinyERP) dirilis pada Februari 2005. Odoo SA merilis Odoo versi komunitas dan perusahaan utama setiap tahun. Versi terbaru Odoo 15.0 dirilis pada 29 Oktober

2021. Sekarang menjadi modul lengkap aplikasi bisnis terintegrasi untuk bisnis kecil, menengah, dan besar [1].

Penggunaan Odoo sendiri sangat mirip dengan apa yang ditawarkan oleh SAP, yaitu berbasis dengan modul-modul yang dapat diimplementasikan pada setiap aspek atau divisi dalam perusahaan. Juga adanya modul-modul tersebut dapat diintegrasikan satu dengan yang lainnya sehingga dengan adanya integrasi tersebut dapat mendukung perusahaan untuk bekerja dengan lebih mudah, juga lebih efisien [2]. Dengan banyaknya data yang berhasil dikumpulkan seiring dengan implementasi dari Odoo dalam perusahaan, hal itu berarti banyak juga data yang dapat dipelajari dan dapat dilihat pola atau patternnya sehingga dapat dilakukan forecasting berdasarkan data yang dikumpulkan berdasarkan modul yang diimplementasikan pada divisi dari perusahaan. Beberapa contoh dari modul yang dapat digunakan seperti modul *accounting* yang digunakan untuk mengatur keuangan dari perusahaan juga mengatur invoicing dari perusahaan, selain itu juga dapat digunakan modul *procurement* yang berguna untuk mengatur pengadaan barang pada perusahaan yang tentunya akan memperlancar flow produksi dari perusahaan.

Perusahaan yang akan melakukan implementasi system Odoo merupakan PT. Mecosin Indonesia yang bergerak pada bidang farmasi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan direksi dari perusahaan, didapatkan informasi bahwa pada perusahaan tersebut belum dilakukan implementasi ERP sehingga banyak pekerjaan manual yang melibatkan karyawan pabrik, dan hal tersebut menimbulkan banyaknya celah untuk dilakukannya fraud, khususnya pada pencatatan waste material dari hasil produksi. Berdasarkan beberapa alasan diatas, direksi dari perusahaan memutuskan untuk melakukan implementasi dari ERP, karena sesuai

dengan salah satu tujuan dari implementasi ERP yaitu meningkatkan control internal dari perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukannya implementasi ERP pada PT. Mecosin Indonesia tersebut.

Pemilihan modul *accounting* dilakukan karena terdapat kekurangan pada control internal perusahaan, khususnya pada pemanfaatan bahan baku dan waste material dari hasil produksi. Dari wawancara ditemukan bahwa sistem penyimpanan pada gudang yang masih secara manual dapat membuka kesempatan bagi para karyawan pabrik untuk dapat melakukan fraud yang tentunya mengganggu keuangan perusahaan. Belum adanya sistem yang terintegrasi juga membuat semua hal yang terjadi dalam perusahaan tidak berjalan secara real-time, hal ini membuat kualitas dari informasi tidak terjaga [3]. Adanya implementasi ERP dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efisiensi dalam penyajian laporan keuangan, juga meningkatkan proses pengambilan keputusan [3], berarti dengan adanya implementasi tersebut meningkatkan control internal dari perusahaan.

Dalam pengerjaan proses akuntansi sehari-hari PT. Mecosin Indonesia memang sudah mempunyai program akuntansi yaitu *Accurate*. *Accurate* sendiri merupakan sebuah *software* akuntansi yang praktis, interaktif dan mempunyai sifat utama yaitu user friendly [4]. Memang pemakaian *software Accurate* ini tergolong mudah, tetapi seiring dengan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, produksi obat mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Peningkatan produksi tersebut membuat divisi supply chain harus terus berkoordinasi dengan para akuntan untuk melakukan cek stok dan pembelian harian. Ini juga berkaitan bahan baku yang digunakan merupakan bahan simplisia yaitu bahan baku alamiah umumnya untuk obat-obatan, hal ini berarti bahan baku tidak dapat bertahan lama di gudang, maka setiap harinya divisi akuntan melakukan komunikasi manual yang kurang efektif.

Juga karena *software Accurate* belum ada fitur inventory, hanya mengandalkan satu *software* akuntansi saja tidak cukup. Setelah dilakukan wawancara dengan direksi, diperoleh informasi bahwa diperlukan adanya integrasi antar divisi yang tidak dapat dilakukan oleh *software* akuntansi “Accurate”. Dengan hal tersebut, direksi dibantu dengan peneliti memutuskan bahwa migrasi ke *software* yang dapat melakukan integrasi antar modul khususnya modul akuntansi dan modul inventory adalah kebutuhan perusahaan yang harus dilakukan dengan segera, lalu dipililah *software* Odoo ini untuk mendukung proses bisnis yang terjadi dan mewujudkan adanya integrasi antar modul tersebut.

Untuk memudahkan terjadinya migrasi dari *software* akuntansi *Accurate* ke *software* ERP berbasis Odoo ini diperlukan beberapa pencarian informasi lebih lanjut, khususnya untuk menyamakan fitur dari program *Accurate* ke *software* Odoo itu sendiri, maka diperlukan analisis yang lebih mendalam tentang fitur-fitur dari kedua aplikasi tersebut. Juga untuk memastikan data migrasi dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya data collecting yaitu pengumpulan data-data historis yang tujuannya untuk dilakukan migrasi ke *software* yang baru yaitu Odoo. Dalam melakukan migrasi, harus dibuat planning yang matang terlebih dahulu, karena proses pemindahan dari *software* diperlukan pengetahuan dasar atau *basic knowledge* dari ERP, dan dari dalam perusahaan belum ada yang pernah menggunakan ERP maka solusi yang terbaik bagi perusahaan adalah dengan membuka lowongan magang bagi yang memiliki kualifikasi atau *basic knowledge* dalam dunia ERP.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini mempunyai maksud sebagai salah satu kegiatan prasyarat yudisium, yaitu satu syarat untuk lulus dari Universitas Multimedia Nusantara, magang dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengembangkan *hard skill* dari mahasiswa dengan mempelajari kasus bisnis aktual dan menggunakan teknik pemecahan masalah, juga membantu mereka mengembangkan *soft skill* yang diperlukan untuk menghadapi anggota divisi, seperti bagaimana menampilkan diri secara profesional, bagaimana berinteraksi dengan rekan kerja, dan bagaimana memahami semua etika bisnis. Salah satu interpretasi tersebut adalah bahwa mahasiswa dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari untuk memperluas koneksi dengan orang lain sehingga dapat membuka pintu lapangan kerja bagi para mahasiswa Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara. Selanjutnya yang merupakan tujuan dari kegiatan kerja magang untuk perusahaan adalah membuat rancangan dari modul *accounting* ERP Odoo, memodifikasi proses bisnis yang ada, khususnya pada modul *accounting*, lalu menyelaraskan proses bisnis dari perusahaan dengan menggunakan ERP Odoo dengan harapan hasil dari konfigurasi dapat diintegrasikan dengan modul-modul lain, hal ini merupakan upgrade dari yang sebelumnya menggunakan aplikasi “Accurate” yang belum dapat dilakukan integrasi dengan modul-modul lainnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Dibawah ini merupakan tabel 1.1 yang merupakan *gantt chart* dari kegiatan kerja magang.

Tabel 1.1 - Gantt Chart Kegiatan Kerja Magang

Pekerjaan yang dilakukan	Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Briefing dan pengenalan perusahaan PT. Mecosin Indonesia	■	■										
Melakukan eksplorasi aplikasi "Accurate" yang sebelumnya dipakai perusahaan		■	■									
Melakukan Pengumpulan data berkaitan dengan modul <i>accounting</i>			■	■	■							
Melakukan design awal juga membuat features list dan submit ke direksi						■	■					
Melakukan konfigurasi sederhana (prototyping) modul <i>accounting</i> pada aplikasi Odoo							■	■	■			
Melakukan Presentasi dari <i>prototype</i> Odoo terhadap direksi										■		
Melakukan revisi pada <i>prototype</i> sesuai dengan arahan direksi.										■	■	■

Pada gantt chart diatas menjelaskan tentang timeline proses magang pada PT. Mecosin Indonesia. Dimulai dari tahapan pertama yaitu *briefing* dan pengenalan perusahaan PT. Mecosin Indonesia yang memakan waktu kurang lebih 2 minggu, lalu kegiatan selanjutnya yang merupakan eksplorasi aplikasi "Accurate" yang sebelumnya dipakai perusahaan yang memakan waktu kurang lebih juga 2 minggu. Kegiatan melakukan pengumpulan data berkaitan dengan modul *accounting* merupakan tahapan ketiga dalam kegiatan magang ini, pada tahapan ini diperlukan waktu 3 minggu untuk melakukannya. Setelahnya, Melakukan design awal juga membuat features

list dan submit ke direksi yang membutuhkan waktu selama 2 minggu. Lalu, melakukan konfigurasi sederhana (prototyping) modul *accounting* pada aplikasi Odoo, yang memakan waktu selama 3 minggu. Selanjutnya melakukan Presentasi dari *prototype* Odoo terhadap direksi yang memakan waktu 1 minggu dari persiapan hingga selesai. Tahapan terakhir yaitu melakukan revisi pada *prototype* sesuai dengan arahan direksi yang membutuhkan waktu selama 3 minggu.

1.3.1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022 dengan hari kerja dari Senin sampai Jumat. Kerja magang berlangsung selama 65 hari dan hari libur selama 1 hari (17 Agustus 2022). Untuk *work from office* dilakukan sebanyak 11 kali dalam jangka waktu magang tersebut. Lokasi *office* dari PT. Mecosin Indonesia terletak di Jl. Kemandoran VI No.1, RT.5/RW.3, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210, lalu lokasi dari pabrik terdapat di Jl. Raya Jakarta-Bogor No.61, Cijujung, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16710. Selama pandemi COVID-19, pekerjaan dilakukan secara WFH atau *Work from Home* namun jika terdapat presentasi modul akan dilakukan secara luring.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang terbagi menjadi 3 tahapan yaitu pra-magang, kegiatan magang, dan post-magang. Pada tahapan pra-magang, mahasiswa melakukan pencarian magang pada bulan maret 2022, dengan cara mencari lewat internet seperti LinkedIn, CDC, juga menanyakan kepada orang-orang terdekat mengenai lowongan magang, lalu pada akhir maret 2022 didapatkanlah PT. Mecosin Indonesia sebagai tempat magang. Setelah itu dilakukan interview lalu dilakukan verifikasi jobdesc dengan Sekprodi Sistem Informasi UMN, setelah dikonfirmasi, maka kerja magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2022.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama 65 hari dari tanggal 1 Juli 2022 hingga pada 30 September 2022.

Tahapan kegiatan yang terakhir yaitu post-magang, untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan magang, pada tahap ini dibuat laporan. Dalam pertemuan online dengan dosen pembimbing, bantuan magang diberikan. Mahasiswa akan membuat seperti kartu kerja magang, kehadiran magang, penilaian magang, dan dokumentasi lainnya, juga harus melakukan konfirmasi dengan perusahaan.